

Pengaruh Model *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan Media Komik Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 02 Josenan

Dhita Sari Yulianingrum ✉, Universitas PGRI Madiun
Nur Samsiyah, Universitas PGRI Madiun
Dian Nur Antika Eky Hastuti, Universitas PGRI Madiun

✉ dhita_2002101107@mhs.unipma.ac.id

Abstract: This research aims to determine significant differences in reading comprehension skills using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model with comic media in class IV students at SDN 02 Josenan. The design of this research is one group pretest-posttest design. The research sample is a saturated sample. The data collection method was carried out using a test method, namely an objective test instrument (multiple choice). The data obtained were analyzed using descriptive statistical analysis techniques and t-test inferential statistical analysis techniques. The results of the analysis show that the average reading comprehension skill score for students who used the CIRC learning model with comic media was 54.16 for the pretest score and after being given treatment the student score was higher, namely 86.5 for the posttest score. Hypothesis testing using the t-test shows that the two-tail P Value < Sig 0.05, namely $0.00 < 0.05$. Based on the research results, it can be concluded that there is a significant difference between the CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) learning model and comic media on the reading comprehension skills of class IV students at SDN 02 Josenan.

Keywords: Based Learning, understanding of concepts

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan keterampilan membaca pemahaman menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan media komik pada siswa kelas IV di SDN 02. Desain penelitian ini yaitu one group pretest-posttest design. Sampel penelitian yaitu sample jenuh. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode tes yaitu dengan instrumen tes objektif (pilihan ganda). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial uji-t. Hasil analisis menunjukkan rata-rata skor keterampilan membaca pemahaman siswa yang menggunakan model pembelajaran CIRC dengan media komik sebesar 54,16 untuk nilai pretest dan setelah diberikan treatment nilai siswa lebih tinggi yaitu sebesar 86,5 untuk nilai posttestnya. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan bahwa P Value two-tail < Sig 0,05 yaitu $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) dengan media komik terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 02 Josenan.

Kata kunci: CIRC, Keterampilan Membaca, Komik



PENDAHULUAN

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar bahasa yang harus dikuasai oleh seseorang (Pratama et al., 2022). Dalam dunia Pendidikan membaca merupakan salah satu hal utama atau pondasi dalam proses pembelajaran dimana membaca menjadikan siswa mudah untuk memahami suatu informasi serta dapat juga menambah pengetahuan dan wawasan bagi siswa (Mahsun & Koiriyah, 2019). Semakin banyak bacaan yang dibaca maka semakin banyak pula informasi yang diperoleh. Kegiatan membaca bukan suatu kegiatan yang mudah untuk dilakukan, karena pada kenyataannya kegiatan membaca bukan hanya sekedar bisa mengucapkan apa yang dibaca tetapi juga perlu diperhatikan apakah paham dengan apa yang dibaca. Yanti (2022) menyebutkan “Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.” Menurut Widyastuti (2017) “Membaca merupakan kegiatan yang melibatkan unsur auditif (pendengaran) dan visual (pengamatan). Dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses transformatif di mana simbol, tanda, atau teks tertulis diubah menjadi suara yang bermakna. Proses ini melibatkan penguraian representasi visual ke dalam bentuk pendengaran yang menyampaikan makna, sehingga pembaca dapat memahami dan menginterpretasikan pesan yang dimaksud di balik konten tertulis.

Membaca yang baik bukan hanya membaca cepat namun tanpa adanya pemahaman. Membaca dengan memahami tentu lebih mempermudah pembaca mengerti maksud dari suatu bacaan. Membaca pemahaman ialah suatu kegiatan membaca yang dilakukan pembaca agar tercipta suatu pemahaman terhadap isi yang terkandung dalam bacaan. Kemampuan membaca pemahaman atau *reading comprehensions* dapat dipahami sebagai kecakapan seseorang dalam memahami isi beserta makna dari sebuah bacaan. Elendiana (2020) membaca berfungsi sebagai alat komunikasi yang bertujuan untuk menerima informasi dari teks. Hal ini senada dengan Tahmidaten and Krismanto (2020) menggambarkan membaca sebagai proses di mana pembaca memperoleh informasi yang disampaikan oleh penulis untuk memahami makna teks. Selama kegiatan membaca, pembaca mengumpulkan dan memahami pesan dan informasi yang disajikan oleh penulis. Oleh karena itu, membaca memfasilitasi perolehan pengetahuan dan pemahaman melalui keterlibatan dengan konten tertulis (Inayah et al., 2023).

Pembudayaan kegemaran membaca bisa dilaksanakan pada pendidikan formal maupun non formal. Khusus pendidikan formal, kemampuan membaca pada semua jenjang pendidikan biasanya menjadi skala prioritas yang harus dikuasai siswa. Namun dalam temuan peneliti ditemukan beberapa masalah kemampuan membaca yang salah satunya yaitu rasa malas dalam membaca, hal ini dibuktikan pada saat proses belajar mengajar siswa terlihat kurang aktif dalam berinteraksi dan kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Tetapi terlihat dengan jelas juga permasalahan yang ada, dimana guru masih menggunakan model pembelajaran yang tidak bervariasi serta kurang menarik sehingga para siswa cepat merasa bosan dan kesulitan melatih kemampuan membaca mereka.

Solusi dalam mengatasi masalah tersebut perlu diterapkannya inovasi bagi guru. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk membantu siswa memahami bacaan dan memiliki kemampuan membaca yaitu dengan menerapkan model salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yaitu *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media komik. Model pembelajaran CIRC adalah model pembelajaran yang dirancang untuk pembelajaran membaca, menulis, dan berbahasa (B.HS et al., 2020). Menurut Rahmi and Marnola (2020), tujuan utama CIRC khususnya dalam menggunakan tim kooperatif ialah membantu siswa belajar membaca pemahaman yang luas untuk kelas-kelas tinggi SD. Model CIRC dapat diterapkan dengan media komik digital. Cerita dalam

komik yang dikemas dengan seri gambar membuat komik secara nyata ialah suatu bentuk komunikasi visual yang difungsikan untuk memberikan informasi yang mudah dimengerti (Syavira, 2022). Menurut Meilana dan Aprilianti (2022) media komik mampu membantu siswa memiliki minat terhadap pembelajaran, selain itu media komik juga mampu membantu siswa untuk terampil berbahasa.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka penulis akan mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan Media Komik Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 02 Josenan”

METODE

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen yang termasuk bagian *pre-eksperimen design*. Penelitian eksperimen ini biasanya dibuat dengan maksud mencoba hal baru, mencari atau membuktikan sesuatu yang mana ada kaitanya dengan mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel yang digunakan. *Pre Experiment Design* yang digunakan penelitian ini adalah tipe *The One Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Soegiyono (2011) *Pre Experiment* dengan tipe *The One Group Pretest-Posttest Design* menggunakan nilai pretes dan postes yang mana nilai tersebut dibandingkan sehingga dapat dilihat pengaruh perlakuannya. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu menggunakan a) Dokumentasi berupa foto, b) Tes berupa soal pilihan ganda berjumlah 20 soal. Analisis instrumen penelitian ini menggunakan uji validitas soal yang digunakan untuk menguji valid tidaknya soal yang akan digunakan, uji taraf kesukaran, uji daya beda soal, dan uji reliabilitas soal.

Analisis data ialah salah satu metode analisis data yang dipakai dalam studi ini. Menguji hipotesis dan melakukan uji prasyarat ialah dua prosedur komputasi statistik yang dapat dipakai. Adapun langkah-langkah sebagai berikut: a) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang di ambil berasal dari data normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *liliefors*, b) Uji homogenitas Untuk mengetahui apakah varians sampel sama atau tidak, maka diperlukan uji homogenitas. Uji F dipakai dalam studi ini untuk mengetahui apakah varians sampel homogen atau tidak, c) Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *cooperative* tipe CIRC dengan media komik terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV, peneliti menggunakan menggunakan rumus untuk uji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *t*.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 02 Josenan, data hasil belajar yang diperoleh dalam bentuk pre-test dan post-test, soal diberikan siswa dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal. Analisis hasil data nilai pre-test menunjukkan bahwa nilai pretest dari 25 siswa sebelum mendapatkan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran CIRC dengan media komik diperoleh rata-rata 54,1, sedangkan analisis data nilai posttest menunjukkan bahwa hasil posttest dari 25 siswa sesudah diberikan perlakuan penerapan model pembelajaran CIRC dengan media komik diperoleh rata-rata 86,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil post-test sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran CIRC dengan media komik memiliki nilai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan pre-test siswa yang belum diberikan perlakuan.

Analisis data awal (pre-test), hasil uji normalitas ini untuk mengetahui apakah sampel dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan berupa *liliefors*. Hasil analisis uji normalitas dalam perhitungan menggunakan *Microsoft Excel* menunjukkan hasil pada *pre-test* siswa di ketahui nilai $L_{hitung} (0.1531037) < L_{tabel} (0, 161)$ yang berarti distribusi data tersebut distribusi data normal yang mana kelas tersebut belum diberikan perlakuan.

Analisis data akhir (post-test) uji normalitas ini agar mengetahui sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan berupa uji liliefors. Hasil analisis uji normalitas dalam perhitungan menggunakan *Microsoft Excel* menunjukkan hasil pada *post-test* siswa di ketahui nilai $L_{hitung} (0,16049) < L_{tabel} (0,161)$ yang berarti distribusi data tersebut distribusi data normal yang mana kelas tersebut sudah diberikan perlakuan. Jadi dapat disimpulkan dari kedua uji normalitas dari *pre-test* dan *post-test* yang sudah dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* diperoleh kedua data *pre-test* dan *post-test* data tersebut berdistribusi normal.

Uji T-test penelitian ini menggunakan uji paired samples t-test untuk membandingkan rata-rata dari dua pengukuran yang dilakukan pada sampel yang sama apakah terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hasil perhitungan didapatkan bahwa *P Value two-tail* $< Sig 0,05$ yaitu $0,0000000000000000025 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dengan media komik terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 02 Josenan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yaitu pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dengan media pembelajaran komik terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 02 Josenan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang terdiri dari 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dengan media komik sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 02 Josenan Kota Madiun.

Hasil keterampilan membaca pemahaman siswa dengan penggunaan model pembelajaran CIRC ini lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model konvensional. Dalam pembelajaran CIRC dengan media komik memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk mengeksplor pengetahuannya didalam pembelajaran. Langkah pembelajaran yang pertama dilakukan ialah membagi siswa menjadi kelompok campuran yang terdiri dari 4-5 anggota perkelompoknya. Dalam kelompok antar siswa bisa saling berdiskusi dan memberikan pemahaman satu sama lain sehingga lebih mudah paham tentang tugas yang diberikan oleh guru dalam waktu yang ditentukan, setelah berdiskusi siswa mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas. Hal ini bertujuan untuk mengetes tingkat pemahaman siswa terhadap soal tes yang diberikan oleh guru. Dari adanya presentasi tersebut memupuk siswa untuk berfikir kritis dan saling memberikan masukan atau pendapatnya, serta dapat menambah wawasan dan kepercayaan diri seorang siswa.

Penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dengan media membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dan ketidaktertarikan dengan pelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca. Kemungkinan bagi sebagian peserta didik aktifitas membaca adalah aktifitas yang menjenuhkan dan menjadikan peserta didik malas untuk membaca. Dengan penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) berbantuan media pembelajaran komik menjadikan pelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca menjadikan pelajaran yang menyenangkan dan menimbulkan rasa ingin tahu tentang semua bacaan. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Supriyadi (2018) menyatakan metode CIRC pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan sekaligus membina kemampuan menulis atas bahan bacaan yang dibaca.

Fitriani (2020) menyatakan "*Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kelompok. Model CIRC merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran Bahasa dalam rangka membaca

dan menulis dalam menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana. Model CIRC yang dipadukan dengan media komik melalui website lets read meningkatkan kemampuan membaca siswa yang dibuktikan dengan meningkatnya nilai posttest setelah dilakukannya treatment. Sehingga dari hal tersebut penguasaan model pembelajaran dengan media komik ini berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa di SDN 02 Josenan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran CIRC berbantuan media pembelajaran komik terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 02 Josenan Kota Madiun tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata siswa setelah diberikan *treatment* lebih tinggi daripada nilai rata-rata sebelum diberikan *treatment*. Selain itu, dibuktikan juga dengan analisis uji t *P Value two-tail* < *Sig* 0,05 yaitu 0,0000 < 0,05. sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dengan media komik terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 02 Josenan.

DAFTAR PUSTAKA

1. B.HS, H. A., Gading, I. K., & Bayu, G. W. (2020). Model Pembelajaran Cooperatif Integrated Reading Composition (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(2), 233. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.26465>
2. Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
3. Fitriani, L., Aksara, B., & Masalah, L. B. (2020). Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi. *Bale Aksara*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.31980/ba.v1i1.737>
4. Inayah, A., Annisak, F., Ananda, P., Rahman Tanjung, R., Fadilla, S., Studi, P., Guru, P., & Ibtidaiyah, M. (2023). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Anak Sekolah Dasar Kelas Tinggi Dengan Menggunakan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review). *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(3), 143–154. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1661>
5. Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>
6. Pratama, Y. A., Wagiran, W., & Haryadi, H. (2022). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 348–360. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4291>
7. Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>
8. Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
9. Supriyadi, S. (2018). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Berbicara Dengan Bahasa Inggris. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 14(2), 131–138. <https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.115>
10. Syavira, B. (2022). *Komik Digital Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Pada Konsep*

Sistem

Pernapasan.

https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/64869/1/Skripsi_Bhalqist_Syavira_11170161000064_FINAL.pdf

11. Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 22–33. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>
12. Widyastuti, A. (2017). Anak Gemar Baca Tulis. *Jakarta: PT. Elex Komputindo*, 5–14.
13. YANTI, S. (2022). Penerapan Metode Sq3R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Narrative Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 94–106. <https://doi.org/10.51878/language.v2i1.1116>